

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 10 Juni 2021

KHAERUDIN
NIM :161320029

ABSTRAK

Nama : **Khaerudin**, NIM : **161320029**, Judul Skripsi : ***Penggunaan Majaz Isti'arah dalam Al-Qur'an*** (Analisis Terhadap Surah *Al-Fatihah* dalam Tafsir *Al-Kasysyaf* Karya *Al-Zamakhsyari*), Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 1442 H/2021 M.

Penelitian ini mengkaji salah satu karya tafsir bercorak *balāghi* yaitu tafsir *al-Kasysyaf* karya *Al-Zamakhsyari*. Karya tafsir ini merupakan karya tafsir yang tidak pernah kehilangan pamornya sampai hari ini. Meskipun sudah banyak dikaji oleh beberapa pihak dari berbagai aspek dan perspektif, tetapi tafsir ini masih adacelah dan selalu layak dan menarik untuk dikaji, karena karya tafsir ini kaya akan ushulub kebahasaan. Adapun pengarang kitab ini, *Al-Zamakhsyari* merupakan seorang tokoh Mukhtazilah yang sangat membela terhadap mazhabnya dan juga termasuk seorang imam dan panutan dalam aliran Mukhtazilah.

Masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana pandangan dan penafsiran *al-Zamakhsyari* terkait ayat-ayat *isti'arah* di dalam penafsirannya. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan atau *library research*. Data-data pada penelitian ini mula-mula dikumpulkan melalui metode dokumentasi kemudian dianalisis. Dengan menggunakan teori *isti'arah* dalam al-Qur'an dan dan penafsiran ayat-ayat al-Qur'an dalam bentuk kalimat *isti'arah* sebagai kerangka teori.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : pertama, *al-Zamakhsyari* terlihat sangat antusias memahami *isti'arah* yang terdapat di dalam penafsirannya. Antusiasnya tersebut bisa dibuktikan ketika ia memahami lafadz *aṣīratal almustaqim* yang terdapat di dalam surah al-Fatihah ayat 6. Pada ayat tersebut *al-Zamakhsyari* memberi penjelasan mengenai lafadz *aṣīratal mustaqim* sebagai *majaz isti'arah tasiqiyah* karena pada kalimat *adīna* (agama) diserupakan dengan jalan yang lurus. Lafadz penyerupaan pada ayat tersebut tidak tidak ditampilkan secara eksplisit (tersurat), dikatakan tasriqiyah, jelas karena hal tersebut sudah dapat dipahami secara jelas dalam percakapan. Dengan kata lain ayat ini mengandung *majaz isti'arah* atau *majaz* yang tidak mewujudkan *musyabbah* dan hanya menampilkan *musyabbah bih nya*.

ABSTRACT

Name: Khaerudin nim: 161320029, scripsi title use: use majaz isti'arah al-Qur'an direction (analysis of the surah al-Fatihah in az-Zamakhshari interpretation of al-Kasasyaf), the departement: al-Qur'an and tafsir. Faculty ushuluddin and adab, 1442 H/2021

The study examined one of the balaghi colored interpreters az-Zamakhshari interpretation of al-Kasasyaf. This taffy work is a master piece tafsir who never lost his uncle till today. Though it is widely studied by some from various aspects and perspectives. But this interpretation is still valid and always worth looking into, because these interpretations are rich to ushlub language. As for the author this book, al-Zamakhshari, is a very powerful man. Defends against his mazlo and also includes a priest and a example in the muktazilah stream.

The problem with this research is how the interpretation of al-Zamakhshari concerning isti'arah text in cail in her interpretation. This type of study on the assessment in the type of literature or library research data on the study first collected through the methods of documentation and the analiyzed. Using the isti'arah teory direction in the Qur'an and the interpretation of Qur'an verses in the form and isti'arah direction as a frame work theory autism.

The result of this study suggest that: first, al-Zamakhshari seemed to be enthusiastic about understanding the direction in its interpretation. His enthusiastic appreciation can be demonstrated when he understands. Lafadz "ashirotol mustaqim" found in the surah al-fatihah verse 6. In it al-Zamakhshari gives explanation of lafadz "ashirotol mustaqim" as majaz isti'arah the tasriqiyah direction because "adina" (religion) is left on a straight path. Lafadz the in that text does not appear explicity (written), said tashriqiyah, obviously because it is clearly understand in conversation. In other words it contains majaz isti'arah direction or majaz that don't kill musabbah and only showing musabbah bih.



FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas

Lamp :

Hal : **Ujian Skripsi**

a.n. Khaerudin

NIM : 161320029

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin

dan Adab

UIN “SMH” Banten

Di –

Serang

Assalamu’alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Khaerudin, NIM: 161320029, Judul skripsi: Penggunaan *Majāz isti’arah* dalam Al-Qur’an (Analisis Surah Al-Fatihah dalam Tafsir Al-Kasysyaf Karya Az-Zamakhshari)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN “SMH” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu’alaikum Wr.Wb.

Serang, 3 Febuari 2021

Pembimbing I

Prof. Dr.H. Fauzul Iman, M.A

NIP. 195803241987031002

Pembimbing II

H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A

NIP. 197507152000031004

PENGGUNAAN MAJĀZ ISTI'ĀRAH DALAM AL-QUR'AN

(Analisis Terhadap Surah *Al-Fātihah* dalam Tafsir *Al-Kasysyāf* Karya
Az-Zamakhsyari)

Oleh:

KHAERUDIN
NIM : 161320029

Menyetujui,

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A
NIP. 195803241987031002

Pembimbing II



H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 197507152000031004

Mengetahui,

Plt Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag
NIP. 197109031999031007

Ketua

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 197504052009011014

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Khaerudin NIM : 161320029**, yang berjudul: **Penggunaan Majaz Isti'arah dalam al-Qur'an (Analisis Terhadap Surah Al-fatihah dalam Tafsir al-Kasysyaf Karya Az-Zamakhshari)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqoshah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis, tanggal 08 Juli 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 08 Juli 2021

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 197504052009011014



Salim Rosyadi, M.A
NIP. 199106062019031008

Anggota

Penguji I



Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag
NIP. 197109031999031007

Penguji II



Hikmatul Luthfi, M.A.Hum
NIP. 198802132019031010

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A
NIP. 195803241987031002

Pembimbing II



H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A
NIP. 197507152000031004

PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Karya ini saya persembahkan untuk :

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya dan adik saya yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terimakasih atas semua cinta dan kasih sayang yang telah bapak dan ibu berikan kepada saya.

Skripsi ini juga saya persembahkan juga untuk sahabat dan teman saya yang selalu ada disisi saya untuk mensupport dan memberi semangat. Saya bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukurya saya memiliki kalian dalam hidup saya.

MOTTO

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّثْلِهِ
وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۚ

“Dan jika kamu meragukan (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad), maka buatlah satu surah semisal dengannya dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar”.

(Q.S Al-Baqarah ayat 23)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Khaerudin dilahirkan di Serang, tepatnya di Kampung Pasir Masjid Binuang, pada tanggal 29 September 1998, merupakan anak pertama dari dua bersaudara berasal dari Bapak Surya dan Ibu Sarwati.

Jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN Ciwajik lulus Tahun 2010, setelah itu melanjutkan MTS di MTS Bani Ma'mun Assalami Kibin lulus Tahun 2013, kemudian melanjutkan SMA di SMA Negeri 1 Kibin lulus Tahun 2016, Melanjutkan kuliah di UIN "Sultan Maulana Hasanudin" Banten dan mengambil Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana strata satu pada jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN SMH Banten. yang disertai do'a, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Penggunaan *Majāz Isti'arah* dalam al-Qur'an (Analisis Terhadap Surah *Al-Fatihah* dalam Tafsir *Al-Kasysyaf* Karya Az-Zamakhshari)

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dan kelemahan. Akan tetapi penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini, mudah-mudahan dapat memberikan manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis sendiri, pembaca, dan masyarakat Islam pada umumnya sebagai bahan pertimbangan dan khasanah pengetahuan keislaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Fauzul Iman. M.A. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten lebih maju.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi, Lc., M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten, yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. H. Badrudin. M.A. sebagai ketua Jurusan dan Bapak Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I sebagai sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten, yang telah memberikan motivasi, arahan, dan mendidik penulis.
4. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman., M.A sebagai Pembimbing I dan Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A sebagai Pembimbing II yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN "SMH" Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama penulis kuliah di UIN "SMH" Banten, Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta Staf akademik dan karyawan UIN, yang telah memberikan sumbangsih yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN "SMH" Banten.
6. Teruntuk ibu, bapak, adik, dan seluruh keluarga yang selalu memotifasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
7. Sahabat, rekan-rekan mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk sahabat tafsir penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih banyak sudah mensupport dari awal kuliah sampai beres skripsi ini. Semoga kalian sukses selalu.

Akhirnya, hanya kepada Allah Swt penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Penulis

berharap kiranya karya tulis penulis ini turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 18 November 2020

Penulis

Khaerudin

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Kajian Teori.....	11
G. Metodologi Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II BIOGRAFI, KARYA, METODE, DAN CORAK	
PENAFSIRAN AL-ZAMAKHSYARI	
1. Biografi al-Zamakhsyari	21

2. Karya-karya az-Zamakhsyari	29
3. Metode dan Corak Penafsiran	33

**BAB III MAJĀZ ISTI'ĀRĀH DAN PERANNYA DALAM
PENAFSIRAN AL-QUR'AN**

A. Pengertian <i>Majāz Isti'ārah</i>	37
B. Rukun <i>Isti'ārah</i>	43
C. Pembagian <i>Isti'ārah</i>	43
D. <i>Majāz Isti'ārah</i> dalam Al-Qur'an	52

**BAB IV MAJĀZ ISTI'ĀRAH DALAM SURAH AL-FĀTIHAH
MENURUT AL-ZAMAKHSYARI DALAM TAFSIR AL-
KASYSYĀF**

A. Gambaran Umum Surah <i>Al-Fātihah</i>	58
B. Konsep <i>Majāz Isti'ārah</i> Dalam Penafsiran Al-Zamakhsyari .	62
C. <i>Majāz Isti'ārah</i> dalam Surah <i>Al-Fātihah</i> Menurut Al-Zamakhsyari dalam Tafsir <i>Al-Kasysyāf</i> Q.S <i>Al-Fātihah</i> ayat 1-7	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...’...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dammah	u	u

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَـ	Fathah dan ya	ai	a dan i
وَّـ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آَـ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
إِـ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ؤُـ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : مِنْ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al.

Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.